BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penyusun membahas mengenai strategi penetapan harga pada SBU. Rekayasa Mekaplas di PT. INTI (Persero), maka penyusun menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi penetapan harga pada SBU. Rekayasa Mekaplas menggunakan metode penetapan harga yang berbasis atas biaya. Metode penetapan harga ini cukup baik, karena dengan metode penetapan harga yang berbasis atas biaya dihitung semua biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang/jasa, sehingga dapat ditentukan berapa harga terendah dari suatu produk.
2. Metode penetapan harga yang berbasis atas biaya mempunyai kelemahan, yaitu dengan metode ini perusahaan kurang dapat bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi barang/jasa sejenis, karena dengan metode ini harga yang ditetapkan minimal harus sama dengan biaya produksinya.
3. Metode penetapan harga yang berbasis atas biaya juga mempunyai keuntungan, yaitu dapat diketahui tingkat harga terendah dari suatu produk serta dapat menambah kepercayaan konsumen, karena konsumen mengetahui berapa biaya produksi suatu barang/jasa.
4. Masalah penetapan harga perlu mendapat perhatian khusus dari pimpinan perusahaan, karena selain untuk memperoleh harga yang sesuai juga ditujukan

untuk mendapatkan laba yang cukup/maksimal, sehingga tujuan penetapan harga tersebut dapat terealisasikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penyusun mencoba untuk memberikan saran yang mungkin bermanfaat dan menjadi masukkan bagi perusahaan maupun lembaga.

Adapun yang dapat penyusun sarankan adalah :

1. Bagi perusahaan selain menerapkan strategi harga reaktif (terfokus pada biaya), dapat pula diterapkan strategi harga proaktif yang didasarkan pada pertimbangan dampak dari harga atas permintaan dan bagaimana konsumen membentuk persepsi tentang nilai.
2. Bagi lembaga, untuk kemudahan PKL, sebaiknya IGI – LPKIG menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau perusahaan swasta.
3. Di samping itu, bagi IGI – LPKIG sebaiknya mata kuliah bahasa Jerman dipelajari sampai tingkat akhir, sehingga lulusannya dapat berbahasa Jerman.